

**PENDIDIKAN ETOS KERJA DALAM NOVEL *RANAH 3 WARNA*
KARYA AHMAD FUADI DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ITA LESTARI

NIM. 07410340

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ita Lestari
NIM : 07410340
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Oktober 2011

Yang menyatakan,



Ita Lestari
NIM: 07410340

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ita Lestari
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : ITA LESTARI
NIM : 07410340
Judul Skripsi : PENDIDIKAN ETOS KERJA DALAM NOVEL *RANAH 3 WARNA* KARYA AHMAD FUADI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Oktober 2011
Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/212/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN ETOS KERJA DALAM NOVEL *RANAH 3*
WARNA KARYA AHMAD FUADI DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : *Ita Lestari*

NIM : 07410340

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 04 November 2011

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Yogyakarta, 23 NOV 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Man jadda wajada: siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses

Man shabara zhafira: siapa yang bersabar akan beruntung

*Man sara ala darbi washala: siapa yang berjalan di jalannya akan
sampai tujuan.¹*



¹ Ahmad Fuadi, *Ranah 3 Warna*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011) hal 132.

PERSEMBAHAN

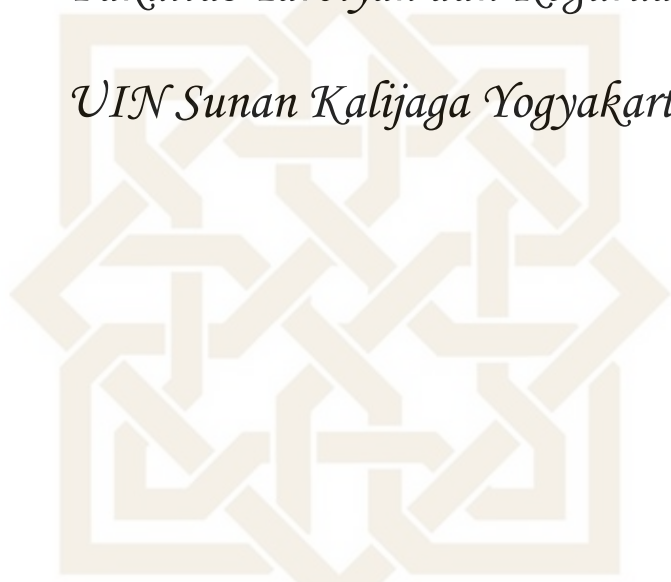
Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC^{vi} UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta pertolonganNya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman penuh kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “PENDIDIKAN ETOS KERJA DALAM NOVEL *RANAH 3 WARNA* KARYA AHMAD FUADI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag. selaku Ketua dan Bapak Mujahid, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu, banyak meluangkan waktu, banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moch Fuad selaku Penasehat Akademik yang telah memberi saran dan kritik selama proses perkuliahan.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibuku tercinta atas segala do'a, perhatian, dan semua kasih sayang yang tidak dapat diibaratkan dengan apapun. Adek Ajie yang selalu menggemaskan, terimakasih atas segala hiburan yang disajikan setiap Kakak merasa bosan dan jenuh.
7. Sahabat seperjuangan, Zakia, Mas Kholid Udin, Mas Rusman Udin, *Mbul* Lieva, Hajar eL Moo, Qiqi, Wulan, dan Iswanto. Terimakasih atas diskusi tentang seluk beluk pembuatan skripsi dan kerjasama dalam membangun semangat yang telah kita lalui bersama.
8. Saudara-saudaraku di UKM JQH AL-MIZAN terutama para sesepuh-sesepuhnya, Mas Yazid, Mbak Likha, Mas Anas, Mas Mujib, Mas Bay, Mbak Asni, Vida dan yang lainnya. Terimakasih untuk pengalaman berorganisasi dan pengalaman berkeluarga serta manajemen waktu yang telah diberikan.
9. Para penghuni Elita's Home, keluarga terbaikku Ella, Mbak Lel, Oci, Ndanda, Ndindi, Logis, Silmi, Adi, Mas Fuad dan Lutfi. Terimakasih untuk petualangan-petualangan yang kita lalui sebagai wadah untuk *refreshing* atas kepenatan dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Sang motivator, Mas Tatang Tahyudi Sesi yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan "*iming-iming*" untuk segera menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas pelajaran hidup tentang jihad, ijtihad dan mujahadah bersama para sahabatmu yang lain, Mas Hakim, Mas Kabul dan Mas Anam.

11. Mas Wildan Arfiansyah selaku teman terdekat yang selalu memberi semangat, kasih sayang, do'a dan "*wejangan-wejangan*" untuk memperhatikan orang sekitar. Terimakasih karena telah mengajak penulis untuk selalu mencari solusi dari setiap permasalahan dan tidak hanya terpaku pada masalah. Semoga harapan dan do'a kita dikabulkan oleh Allah SWT.
12. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala hal yang telah diberikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan ridho Allah SWT sebagai suatu wujud amal ibadah.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai pelengkap warna dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan semua pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi.

Yogyakarta, 05 Oktober 2011

Penulis,

Ita Lestari
NIM: 07410340

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ITA LESTARI. Pendidikan Etos Kerja dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah iman dan amal shalih dalam Islam tidak dapat dipisahkan. Maka hubungan iman dan etos kerja sebagai salah satu perwujudan amal shalih dapat disatukan. Pendidikan etos kerja yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* mengajarkan kita untuk meningkatkan kualitas diri sebagai salah satu bentuk dari amal shalih. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan bagaimana relevansi pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan mengetahui relevansi pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang objek kajiannya adalah novel *Ranah 3 Warna*. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik dan pendekatan Pendidikan Islam. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara tak langsung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi yaitu (1) memiliki moralitas yang bersih, (2) menghargai waktu, (3) konsekuen dan berani menghadapi tantangan, (4) berorientasi ke masa depan, (5) hidup berhemat dan efisien, (6) memiliki jiwa wiraswasta (*enterpreneurship*), (7) mandiri, (8) kecanduan belajar dan haus mencari ilmu, (9) memiliki semangat perantauan, (10) memiliki jiwa kepemimpinan, (11) insting bertanding dan bersaing, (12) pantang menyerah, (13) percaya diri, (14) kreatif, dan (15) memiliki semangat perubahan. Adapun relevansi pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dengan pendidikan Islam terbagi menjadi tiga bagian yaitu tujuan, materi dan metode pendidikan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAM AN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG NOVEL <i>RANAH 3 WARNA</i> DAN AHMAD FUADI.....	29
A. Biografi Ahmad Fuadi	29
B. Komentar Pembaca	35
C. Sinopsis Novel <i>Ranah 3 Warna</i>	36
D. Penokohan dan Perwatakan	47
BAB III : PENDIDIKAN ETOS KERJA DALAM NOVEL <i>RANAH 3 WARNA</i> KARYA AHMAD FUADI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM.....	54

A. Pendidikan Etos Kerja dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi.....	54
1. Memiliki moralitas yang bersih	55
2. Menghargai waktu.....	59
3. Konsekuen dan berani menghadapi tantangan.....	63
4. Berorientasi ke masa depan.....	65
5. Hidup berhemat dan efisien	68
6. Memiliki jiwa wiraswasta (<i>enterpreneurship</i>).....	70
7. Mandiri.....	71
8. Kecanduan belajar dan haus mencari ilmu.....	73
9. Memiliki semangat perantauan	75
10. Memiliki jiwa kepemimpinan	78
11. Insting bertanding dan bersaing	79
12. Pantang menyerah	81
13. Percaya diri	87
14. Kreatif	89
15. Memiliki semangat perubahan	92
B. Relevansi Pendidikan Etos Kerja dalam Novel Ranah 3 Warna dengan Pendidikan Islam	95
1. Tujuan Pendidikan Islam.....	96
2. Materi Pendidikan Islam	98
3. Metode Pendidikan Islam	101
BAB IV : PENUTUP.....	104
A. Simpulan	104
B. Saran-saran	105
C. Kata Penutup	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Sertifikat PPL 1
- Lampiran VI : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran VII : Sertifikat TOEC
- Lampiran VIII: Sertifikat IKLA
- Lampiran IX : Sertifikat ICT
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang ditandatangani pada tanggal 10 September 1987 yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓa	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta'* Marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap

ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

اَ	ditulis	a
إِ	ditulis	i
أُ	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>

3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فرد	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفرود	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang secara baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Jika dikaitkan dengan pendidikan agama Islam, proses pendidikan tersebut tidak hanya terbatas pada teori saja, akan tetapi bersifat praktis, artinya pendidikan Islam merupakan pendidikan iman dan amal.² Pendidikan agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai pegangan yang menjadi pedoman dalam kehidupan.

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk mengangkat derajat umat manusia dari lembah kegelapan menuju alam yang terang benderang. Sejarah membuktikan bahwa masyarakat jahiliyah yang tidak memiliki peradaban dan arah serta tujuan hidup berhasil dibawa oleh Nabi Muhammad SAW ke dalam dunia baru yang berperadaban lebih

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, cet.V (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 10.

² Sembodo Ardi Widodo, *Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Islam*, (Jakarta : Nimas Multima, 2003), hal. 173.

maju yaitu kehidupan yang diterangi cahaya keimanan dan penghormatan terhadap harkat kemanusiaan.

Iman dan amal shalih dalam Islam tidak dapat dipisahkan. Maka hubungan iman dan etos kerja sebagai salah satu perwujudan amal shalih dapat disatukan. Etos kerja tidak saja dicapai manusia atas dasar kemampuannya sendiri akan tetapi dapat pula didasarkan pada motif agama dan hidayah Tuhan pada orang beriman. Menurut W.A Gerungan, motivasi kerja yang berdasarkan atas nilai-nilai ketuhanan, diistilahkan sebagai motivasi teogenetis.³

Pembahasan tentang etos kerja dijelaskan oleh Taufiq Abdullah sebagai berikut :

Etos kerja menurut Clifford Geertz merupakan sikap yang mendasarkan pada diri dan dunia yang dipancarkan. Etos adalah aspek evaluasi yang bersifat mulia, maka dalam hal ini dapat ditanyakan apakah kerja dalam hal yang lebih khusus usaha komersial dianggap sebagai keharusan demi hidup atau sebagai suatu imperatif yang terkait pada identitas diri yang sakral yaitu yang diberikan oleh agama⁴

Semua agama telah mengajarkan kepada manusia untuk berbuat baik terhadap sesama manusia, antara lain mewajibkan kepada pemeluknya untuk memberikan bantuan dan menyantuni mereka yang membutuhkan. Kewajiban agama untuk membantu yang lemah dan miskin akan ikut mendorong pemeluknya untuk giat bekerja dan menjauhkan diri dari kemalasan, untuk berusaha keras mendapatkan rezeki dan berkah dari

³ W.A Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Eresco, 1986), hal 143.

⁴ Taufiq Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Pandangan Ekonomi*, (Jakarta : LP3ES, 1986) hal. 13.

Tuhannya.⁵ Sebagaimana agama lain, agama Islam juga selalu mewajibkan umatnya untuk berusaha dan bekerja keras agar jauh dari kemiskinan dan kefakiran. Sebagaimana disebutkan dalam al-Quran surat at-Taubah ayat 105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *Dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui keadaan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS.at-Taubah : 105).*⁶

Pembentukan dan penguatan etos kerja, tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas pendidikan atau prestasi yang berhubungan dengan profesi dan dunia kerja itu. Akan tetapi, hal itu juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan erat dengan *inner life*-nya, suasana batin, dan semangat hidup yang bersumber pada keyakinan atau iman. Dengan demikian, salah satu hal yang ingin dicari sebagai sumber untuk

⁵ Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pembudayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta : LESFI, 1997), hal 37.

⁶ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), hal 203.

menemukan etos kerja adalah agama. Agama bagi pemeluknya merupakan sistem nilai yang mendasari seluruh aktifitas hidupnya, maka kerja merupakan perwujudan dan realisasi diri dari ajaran agamanya.

Etos kerja sebagai mekanisme hidup yang bersifat batin selalu menggerakkan usaha keras dan pantang menyerah. Etos kerja pada hakikatnya memerlukan bantuan kecerdasan untuk mencerahi dan menerangi jalan agar dapat menetapkan pilihan yang sulit secara tepat, menghadapi berbagai kemungkinan dan akibat dengan segala konsekuensi yang harus diterima kelak. Tanpa kecerdasan yang mencerahkan, etos kerja dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang berlawanan dengan moralitas. Kecerdasan yang mencerahkan adalah refleksi iman, karena pencerahan hanya dimungkinkan jika ada iman yang selalu bercahaya untuk mengusir kegelapan.⁷

Salah satu contoh pendidikan etos kerja dan ketakwaan yang saling melengkapi adalah kisah dalam karya sastra berbentuk novel yang berjudul *Ranah 3Warna*. Dalam pendidikan, sastra sendiri sebenarnya sudah ada sejak masa dahulu. Sayyidina Umar bin Khattab pernah berpesan, “ajarkan sastra kepada anak-anakmu agar mereka berani”. Dengan alasan ini juga mengapa para pemimpin perang pada waktu itu biasa melantunkan syair dihadapan prajuritnya sebelum berhadapan dengan musuhnya.⁸ Sastra sendiri memiliki fungsi dalam pendidikan yaitu mengarahkan atau

⁷ Musa Asy'arie, Islam, *Etos Kerja...*, hal 37.

⁸ Anonimus, <http://kapasmerah.wordpress.com/2008/02/11/peranan-sastra-dalam-dunia-pendidikan-dan-masyarakat/>. diakses pada tanggal 14 April 2011, pukul 09.34 WIB

mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya.

Buku Kedua dari Trilogi *Negeri 5 Menara* ini telah diluncurkan dipasaran pada tanggal 23 Januari 2011. Jika dalam novel pertama bersetting di pondok pesantren. Maka buku kedua ini setting cerita sudah keluar dari pondok pesantren. Sebagaimana pemaparan mas Ahmad Fuadi *“Buku kedua ini sudah keluar, jadi tokoh utamanya “Alif” sudah lulus dari pondok madani (julukan pondok pesantren Gontor). Jadi ada kehidupan dia yang sangat berbeda ketika dia sudah keluar dari pesantren dan bagaimana dia survive diluar. Jadi ini adalah cerita tentang Alif di masa dia kuliah. Di masa dia ingin kuliah di Bandung belajar teknologi tinggi seperti Habibie dan dia mendapat banyak halangan dan mimpinya tetap sama kuliah di luar negeri. Dan bagaimana dia bisa mengatasi halangan dan cobaan ini dan tetap bisa mencapai impian”*. Ranah 3 Warna adalah representasi dari perantauan Alif ke tiga tempat yang berbeda. Setting pertama adalah Bandung dengan gambaran rumput hijau. Setting yang kedua di Yordania yang digambarkan dalam bentuk pasir dan setting yang terakhir adalah Kanada yang digambarkan dengan daun mekel.⁹

Novel ini menceritakan kisah Alif yang begitu tekun, optimis, dan selalu berusaha untuk menggapai cita-cita. Ketika cita-cita yang satu tidak dapat digapai, dia akan mengejar cita-cita yang lain dengan penuh tekad,

⁹ Anonimus, <http://manajemenemosi.blogspot.com/2011/01/novel-ranah-3-warna.html> diakses tanggal 4 Maret 2011 pukul 15.48 WIB

usaha, dan doa. Seperti yang terkutip dalam novel *Ranah 3 Warna* sebagai berikut:

Walaupun bukan Teknik Penerbangan ITB, seperti impian awalku, jurusan Hubungan Internasional adalah sebuah rezeki besar bagi diriku. Beralaskan koran pengumuman, aku sujud syukur untuk keajaiban ini. Keajaiban tekad dan usaha, keajaiban restu orangtua, keajaiban doa.¹⁰

Tidak hanya dalam hal usaha menggapai cita-cita, etos kerja yang dimiliki Alif juga dapat dilihat dalam usahanya ketika dia berusaha untuk sukses dalam UMPTN dengan cara belajar mandiri yang disertai dengan doa. Seperti yang terkutip dalam sebuah dialog,

UMPTN tinggal menghitung hari. Untuk kesekian kalinya gunung buku telah aku daki dan taklukkan dengan napas ngos-ngosan. Bila aku bosan belajar, aku bisikkan ke diri sendiri nasihat Imam Syafi'i, "berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang". Jangan menyerah. Menyerah berarti menunda masa senang di masa datang.¹¹

Berawal dari novel *Negeri 5 Menara* yang telah mendapat label *best seller* dan membaca hasil penelitian tentang novel tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam novel kedua dari trilogi *Negeri 5 Menara*. Adapun yang akan diteliti dalam novel ini adalah tentang Pendidikan Etos Kerja dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.

¹⁰ Ahmad Fuadi, *Ranah 3 Warna* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal 30.

¹¹ *Ibid*, hal 26.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana relevansi pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.
- b. Mengetahui relevansi pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dengan Pendidikan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik-akademik, untuk menambah sumber referensi, wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama pendidikan Islam serta memberikan kontribusi dalam menentukan sikap yang seharusnya dimiliki manusia.
- b. Secara praktis, untuk memberi informasi tentang pendidikan yang disampaikan melalui karya sastra berupa novel kepada khalayak

umum sehingga dapat menarik minat mereka untuk membaca dan mengapresiasi karya sastra yang lain.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian mahasiswa yang relevan. Menurut penelusuran penulis, ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Skripsi saudara Ani Rubia Bekti Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Etos Kerja Islami Relevansinya dengan Kesuksesan (Studi Komparasi terhadap Tiga Tokoh Sukses di Yogyakarta). Etos kerja menurut pandangan ketiga tokoh tersebut disetarakan dengan ibadah dan jihad. Semangat bekerja itu harus terus ditanamkan pada diri setiap pribadi karena menurut pandangan ketiga tokoh tersebut, ibadah itu tidak hanya diartikan sebagai ibadah secara formal saja, akan tetapi bekerja pun diartikan sebagai suatu ibadah.¹² Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada obyeknya yang membahas tentang etos kerja. Sedangkan perbedaannya adalah dalam jenis penelitian. Penelitian saudara Ani Rubia Bekti tergolong dalam penelitian lapangan

¹² Ani Rubia Bekti, “Etos Kerja Islami Relevansinya dengan Kesuksesan (Studi Komparasi Terhadap Tiga Tokoh Sukses di Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

sedangkan penelitian dalam hal ini tergolong penelitian kepustakaan (*library reseach*).

2. Skripsi Zunita Fitria mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Nilai Optimisme dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sikap optimis harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik karena sikap optimisme erat kaitannya dengan motivasi seseorang dalam menjalankan kehidupan. Adapun nilai optimisme yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* adalah memiliki pengharapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, mempunyai cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan, memiliki kepercayaan diri dan tidak bersikap pasrah.¹³ Saudara Zunita meneliti novel *Sang Pemimpi* dengan tema nilai optimisme sedangkan peneliti membahas tentang pendidikan etos kerja dalam novel *Ramah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.
3. Skripsi Ika Nurmaya Santi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Sang Pemimpi* karya

¹³ Zunita Fitria, “Nilai Optimisme dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrae Hirata dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat beberapa macam nilai pendidikan moral dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata seperti percaya dengan keyakinan yang sempurna, mengenal Tuhan, berdoa, optimis, mandiri, ulet, menghargai diri sendiri, memuliakan orang tua, tanggung jawab, dan tolong menolong.¹⁴

4. Skripsi saudara Nawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Nilai Pendidikan Keimanan dalam novel “*Ranah 3 Warna*” karya Ahmad Fuadi”. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat beberapa macam nilai pendidikan keimanan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi seperti iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada para nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat dan iman pada qodho’ dan qodar.¹⁵

Skripsi saudara Ika Nurmaya Santi dan Nawan memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengkaji nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra berbentuk novel dengan fokus dan obyek yang berbeda. Dalam hal ini, penulis lebih memfokuskan pada pendidikan

¹⁴ Ika Nurmaya Santi, “Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁵ Nawan, “Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel “*Ranah 3 Warna*” Karya Ahmad Fuadi”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

etos kerja yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan relevansinya dengan Pendidikan Islam.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Etos Kerja

a. Pengertian Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” yang terdiri dari kata “*pais*” yang berarti anak, dan “*again*” yang berarti membimbing. Sehingga pendidikan diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada anak.¹⁶

Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba diartikan sebagai bimbingan yang dilakukan dengan sadar oleh pendidik untuk perkembangan jasmani dan rohani anak didik demi terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia. Pendidikan tidak hanya bersifat pelaku pembangunan akan tetapi juga disebut sebagai perjuangan. Pendidikan adalah usaha kebudayaan yang berbasas peradaban untuk memajukan hidup dan untuk mempertinggi derajat manusia.¹⁷

¹⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal 69.

¹⁷ Abuddin Nata , *Filsafat Pendidikan Islam 1*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal 9.

Dari pengertian pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama, terencana dan memiliki tujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikannya kepada anak didik secara bertahap.¹⁸

b. Pengertian etos kerja

Makna etos berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang artinya ciri, sifat, atau kebiasaan, adat istiadat, atau dengan kecenderungan moral, pandangan hidup yang dimiliki seseorang, suatu kelompok atau bangsa.¹⁹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, etos kerja diartikan sebagai pandangan hidup yang khas suatu golongan sosial.²⁰ Etos kerja adalah refleksi dari sikap hidup yang mendasar dalam menghadapi kerja.²¹

Dari kata etos ini, dikenal pula kata etika, etika yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan

¹⁸ *Ibid*, hal 10

¹⁹ Muchtar Buchori, *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta : IKIP Muhammadiyah Press, 1994) hal 6.

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka, 1989), hal 37.

²¹ Musya asy'ari, *Islam, Etos Kerja...*hal 34.

berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna. Dalam etos tersebut, ada semacam semangat untuk menyempurnakan segala sesuatu dan menghindari segala kerusakan (*fasad*) sehingga setiap pekerjaannya diarahkan untuk mengurangi bahkan menghilangkan sama sekali cacat dari hasil pekerjaannya.²²

Menurut Clifford Geertz, etos kerja adalah sikap yang mendasar terhadap diri dan dunia yang dipancarkan hidup lebih jauh dijelaskan etos adalah aspek nilai maka kaitannya dengan hal ini dapat dinyatakan, apakah kerja ini dalam hal yang lebih khusus, usaha komersial dianggap sebagai keharusan demi hidup atau sesuatu yang terikat pada identitas diri yang telah bersifat netral dan sakral. Identitas diri dalam hal ini adalah sesuatu yang telah diberikan oleh agama.²³

Sedangkan menurut Toto Tasmara, etos kerja muslim itu diartikan sebagai cara pandang yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal sholeh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang luhur.²⁴

c. Ciri-Ciri Etos Kerja

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu

²² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal 15.

²³ Taufik Abdullah, *Agama...*, hal 3.

²⁴ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal 28.

merupakan bentuk ibadah, suatu panggilan dan perintah Allah yang akan memuliakan dirinya, memanusiaikan dirinya sebagai bagian dari manusia pilihan, antara lain:²⁵

1) Memiliki moralitas yang bersih

Salah satu kompetensi moral yang dimiliki oleh orang yang mempunyai etos kerja Islami adalah nilai keikhlasan. Ikhlas yang terambil dari bahasa Arab mempunyai arti bersih, murni, dan merupakan antonim dari syirik. Orang yang mempunyai jiwa ikhlas memandang tugasnya sebagai pengabdian dan bentuk amanah.²⁶

2) Menghargai waktu

Orang yang mempunyai etos kerja yang tinggi sangat menghargai waktu. Baginya waktu adalah sehelai kertas kehidupan yang harus ditulis dengan deretan kalimat kerja dan prestasi. Dia sadar bahwa waktu adalah netral dan terus merayap dari detik kedetik, dan dia pun sadar bahwa sedetik yang lalu tak pernah akan kembali kepadanya. Oleh sebab itu, para muslim menyadari bahwa apa yang akan diraih pada waktu yang akan datang ditentukan oleh caranya mengadakan pada hari ini.²⁷

²⁵ *Ibid*, hal 29.

²⁶ Toto Tasmara, *Membudayakan...* hal 78.

²⁷ *Ibid*, 33.

3) Konsekuen dan berani menghadapi tantangan

Ciri lain dari pribadi muslim yang memiliki budaya kerja adalah keberaniannya menerima konsekuensi dari keputusannya. Bagi mereka, hidup adalah pilihan dan setiap pilihan merupakan tanggung jawab pribadinya. Mereka tidak mungkin menyalahkan pihak mana pun karena pada akhirnya semua pilihan ditetapkan oleh dirinya sendiri. Orang yang konsekuen mempunyai kemampuan untuk melakukan pengendalian dan mengelola emosinya menjadi daya penggerak positif untuk tetap semangat menapaki keyakinannya.²⁸

4) Berorientasi ke masa depan

Seorang pribadi muslim yang memiliki etos kerja tidak akan berkata, “ah, bagaimana nanti,” tetapi dia akan berkata “nanti bagaimana?”. Dia tidak mau berspekulasi dengan masa depan dirinya. Dia harus menetapkan sesuatu yang jelas dan karenanya seluruh tindakannya diarahkan kepada tujuan yang telah dia tetapkan. Seperti ilmu tanaman, siapa yang menanam, dia yang menuai.²⁹

5) Hidup berhemat dan efisien

Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan yang jauh ke depan. Dia berhemat bukanlah

²⁸ Toto Tasmara, *Membudayakan....* hal 89.

²⁹ *Ibid*, hal 105.

dikarenakan ingin memupuk kekayaan sehingga melahirkan sifat kikir melainkan karena ada satu pandangan bahwa tidak selamanya waktu itu berjalan secara lurus yang terkadang naik-turun sehingga berhemat berarti mengestimasi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Efisiensi berarti melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, dan akurat. Efisiensi berarti berkaitan dengan cara melaksanakan sedangkan efektifitas berkaitan dengan arah tujuan.³⁰

6) Memiliki jiwa wiraswasta (*enterpreneurship*)

Memiliki jiwa wiraswasta yang tinggi adalah kesadaran dan kemampuan yang sangat mendalam untuk melihat segala fenomena yang ada di sekitarnya, merenung dan kemudian bergelora semangatnya untuk mewujudkan setiap perenungan batinnya dalam bentuk yang nyata dan realistis. Orang yang memiliki jiwa wiraswasta adalah mereka yang selalu melihat

setiap sudut kehidupan dunia sebagai peluang. Berpikirnya sangat analitis melihat segala sesuatu dalam gambar yang besar.³¹

7) Mandiri

Ciri lain yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki etos kerja adalah mandiri. Dia akan merasa malu untuk

³⁰ *Ibid*, hal 105-106

³¹ *Ibid*, hal 109

menerima sesuatu secara cuma-cuma. Walaupun apa yang diterimanya keluar dari hati yang ikhlas, halal, dan mulia. Dia akan merasa bahagia apabila dia memperoleh sesuatu karena hasil dari usaha dan prestasinya.³²

8) Kecanduan belajar dan haus mencari ilmu

Seseorang yang haus dahaga untuk mencicipi ilmu akan sadar bahwa Rasulullah pun mewajibkan setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk mencari dan menggali ilmu mulai dari buaian sampai di liang lahat bahkan demi ilmu dia tidak peduli sejauh mana tempat yang harus ditempuh.³³

9) Memiliki semangat perantauan

Salah satu ciri lain pribadi muslim yang memiliki etos kerja adalah suatu dorongan untuk melakukan perantauan. Mereka ingin menjelajahi hamparan bumi untuk memetik hikmah dan mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa budaya manusia. Hal ini menyebabkan dirinya berwawasan universal, tidak terperangkap dalam fanatisme sengit apalagi kaufinisme yang merasa bahwa hanya kota, bangsa dan negaranya saja yang paling unggul.³⁴

³² Toto Tasmara, *Etos...* hal 40

³³ *Ibid*, hal 42.

³⁴ Toto Tasmara, *Membudayakan...* hal 120.

10) Memiliki jiwa kepemimpinan

Kepemimpinan berarti kemampuan untuk mengambil posisi dan sekaligus memainkan peran sehingga kehadirannya memberikan pengaruh pada lingkungannya.³⁵

11) Insting bertanding dan bersaing

Semangat bertanding dan bersaing adalah sisi lain dari citra seorang yang memiliki semangat jihad. Kemauan untuk bertanding dan berlomba-lomba dalam segala kebaikan dan prestasi.³⁶

12) Pantang menyerah.

Sa'ad Al-Anshari bercerita bahwa pada suatu hari seorang sahabat Nabi memperlihatkan tangannya yang hitam dan melepuh. Ketika ditanya, sahabat itu mengatakan bahwa tangannya melepuh dikarenakan dia bekerja keras dengan cara menggali tanah dengan cangkulnya demi mencari nafkah untuk

keluarganya. Kemudian Nabi meraih tangan sahabat tersebut dan mencium tangannya. Ini merupakan bentuk penghormatan

Nabi terhadap seorang mukmin yang bekerja keras, ulet, dan pantang menyerah pada tantangan alam dan zaman. Ketabahan

³⁵ Toto Tasmara, *Etos Kerja...* hal 29.

³⁶ *Ibid*, hal 37.

dan keuletan dalam menegakkan cita-cita akan terlihat dari cara kerja seseorang.³⁷

13) Percaya Diri

Percaya diri melahirkan kekuatan, keberanian, dan ketegasan dalam bersikap. Orang yang percaya diri tidak akan ragu-ragu dalam mengambil keputusan yang sulit. Dia akan menerima segala konsekuensi atas keputusan yang dia ambil.³⁸

14) Kreatif

Orang yang kreatif memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, memiliki komitmen, inisiatif, dan selalu optimis. Mereka yang optimis menunjukkan sikap yang tekun dalam mengejar sasaran kendati banyak halangan. Melakukan sesuatu dengan harapan untuk sukses dan bukan untuk gagal. Senang melakukan hal yang tidak lazim dan bernuansa penuh tantangan.

Orang-orang kreatif membiasakan diri untuk berpikir dengan otak kanan atau *divergen*, yaitu mencari alternatif-alternatif, melakukan kegiatan mental yang bersikap perenungan, mencari jawaban dan membiasakan diri untuk mencari jawaban.³⁹

³⁷ *Ibid*, hal 53-54.

³⁸ Toto Tasmara, *Membudayakan...* hal 89

³⁹ Toto Tasmara, *Membudayakan...* hal 91-92

15) Memiliki Semangat Perubahan

Seseorang yang memiliki etos kerja sangat sadar bahwa tidak akan ada satu makhluk di muka bumi ini yang mampu mengubah dirinya kecuali dirinya sendiri. Betapa pun hebatnya seseorang untuk memberikan motivasi, hal itu akan menjadi sia-sia kecuali ada keinginan untuk mengubah diri. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah keadaan diri mereka sendiri.*” (QS. Ar-Rad : 11).⁴⁰

2. Pendidikan Islam

Sembodo Ardi Widodo dalam bukunya yang berjudul *Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Islam* mengatakan bahwa Istilah pendidikan dalam perspektif Islam dapat diambil dari dua istilah sentral yang secara tekstual dan historis telah dipakai sampai sekarang, yaitu *tarbiyah* dan *ta'dib*.

Menurut Naquib Al-Atas seperti yang dikutip oleh Sembodo Ardi Widodo, *tarbiyah* secara semantik berarti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membuat, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang, dan menjinakkan, tetapi tidak khusus ditujukan kepada manusia.

⁴⁰ *Ibid*, hal 134.

Ta'dib mengacu pada pengertian 'ilm, pengajaran (*ta'lim*), dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Oleh karena itu, *ta'dib* dianggap merupakan istilah yang paling tepat dan cermat untuk menunjukkan pendidikan agama Islam. Berakar dari sini bahwa Naquib melihat *ta'dib* sebagai sistem Islam yang di dalamnya terdapat tiga subsistem yaitu pengetahuan, pengajaran, dan pengasuhan (*tarbiyah*).⁴¹

Dalam ajaran Islam, pendidikan dapat diartikan sebagai alat untuk mengembangkan pikiran manusia dan penataan tingkah laku secara emosi berdasarkan ajaran agama Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman An-Nahlawi yang menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah penataan individu maupun sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk dan taat pada ajaran kajian Islam serta menerapkannya secara sempurna dalam kehidupan individu dan masyarakat.⁴²

Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed. Pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Pendidikan Islam memiliki jangkauan yang luas yang tidak hanya terbatas pada pendidikan agama Islam namun tetap terbuka terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi tuntutan kesejahteraan umat manusia.⁴³

Setiap usaha, kegiatan, dan tindakan yang sengaja digunakan mencapai tujuan harus mempunyai dasar tempat berpijak yang baik dan kokoh. Oleh karena itu, pendidikan Islam sebagai sesuatu usaha

⁴¹ Sembodo Ardi Widodo, *Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Islam*, (Jakarta : Nimas Multima, 2003), hal 171.

⁴² Abdurrahman an nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1992), hal 41.

⁴³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 8.

membentuk manusia, juga harus mempunyai dasar pijak yang kokoh pula. Dasar pendidikan Islam adalah identik dengan ajaran Islam itu sendiri yang berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadist.⁴⁴

Pendidikan Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist juga mempunyai tujuan. Menurut H.M. Arifin, tujuan pendidikan Islam yaitu untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islami yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadist.⁴⁵ Pendidikan Islam juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera.⁴⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

⁴⁴ Sembodo Ardi Widodo, *Kajian ...*hal 174.

⁴⁵ M. Arifin, *Filsafat...*hal. 121.

⁴⁶ M. Arifin, *Ilmu...*hal 28.

dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁷

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada kaset dan buku-buku saja, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi yang lain, seperti majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini, penulis mencoba memaparkan tentang pendidikan etos kerja yang terdapat dalam novel *Ramah 3 Warna* dan relevansinya dengan pendidikan Islam.

2. Pendekatan

Pendekatan dapat didefinisikan sebagai cara-cara menghampiri objek.⁴⁹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan *semiotika*. Semiotika berasal dari kata *seme*, bahasa Yunani, yang berarti penafsir tanda. Literatur lain menjelaskan bahwa

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal; 6.

⁴⁸ Tim Dosen Jur PAI, "Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", 2006, hal. 20-21.

⁴⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal.53.

semiotika berasal dari kata *semeion*, yang berarti tanda.⁵⁰ Tanda tidak hanya satu macam saja, tetapi ada beberapa macam berdasarkan hubungan antara penanda dan petandanya. Jenis-jenis tanda yang utama ialah *ikon*, *indeks* dan *simbol*.

Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya, hubungannya bersifat arbitrer (semau-maunya). Arti tanda itu ditentukan oleh konvensi. Kata “*ibu*” adalah simbol, artinya ditentukan oleh konvensi masyarakat bahasa (Indonesia). Orang Inggris menyebutnya “*mother*”, dan Perancis menyebutnya “*la mere*”. Adanya bermacam-macam tanda untuk satu arti itu menunjukkan “kesemena-menaan” tersebut. Dalam bahasa tanda yang paling banyak digunakan adalah simbol.⁵¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan semiotika untuk mengupas bahasa yang terdapat dalam teks kalimat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

Peneliti juga menggunakan pendekatan Pendidikan Islam sebagai acuan dalam menganalisis isi dari novel *Ranah 3 Warna*. Pendekatan Pendidikan Islam di sini diibaratkan sebagai kerangka berpikir dan acuan dalam menganalisis relevansi dari pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* dengan Pendidikan Islam.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 97.

⁵¹ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet. III, hal. 120.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berdasarkan data primer dan data sekunder.⁵²

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi data pelengkap dari data primer yaitu data yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku yang relevan, koran, majalah, website pembaca novel *Ranah 3 Warna*, dan website pribadi penulis.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara (interview).

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumenter yang berarti barang-barang tertulis.⁵³ Metode ini adalah suatu metode

⁵²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003) cet. ke-6, hal. 83.

pengumpulan data dengan menggunakan catatan beberapa dokumen yang dibutuhkan sebagai bahasan pokoknya yaitu untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Menurut Anas Sudijono, dokumentasi adalah dokumen yang mendukung petunjuk tertentu, atau riset yang dilakukan dengan cara meneliti bahan tertentu, dokumen yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁴ Penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, surat kabar dan internet.

b. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁵⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu melalui email. Alamat email pengarang novel *Ranah 3 Warna* adalah negeri5menara@yahoo.com.

5. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data dalam kajian ini adalah *Content Analisis* (Analisis Isi). Content analisis merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal 127.

⁵⁴ Anas Sudijono, *Metodologi Research Social*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) hal 27.

⁵⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hal 113.

secara obyektif dan sistematis.⁵⁶ Analisis digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks. Dalam karya sastra, analisis isi bertugas untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.⁵⁷

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah :

- a. Membaca novel secara keseluruhan.
- b. Mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian untuk dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang di dalamnya terkandung nilai pendidikan etos kerja.
- c. Menganalisis kalimat atau alinea yang mengandung pendidikan etos kerja.
- d. Setelah menganalisis teks kemudian mengintegrasikannya dengan kerangka teori yang digunakan dan mengklasifikasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 163.

⁵⁷ Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2003), hal 160.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi. Secara keseluruhan skripsi ini berisi:

Bagian formalitas, terdiri dari: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan secara global yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang novel dan pengarang yaitu Ahmad Fuadi selaku penulis novel *Ranah 3 Warna* berupa biografi, riwayat pendidikan, karir, sekilas tentang karya Ahmad Fuadi, komentar para pembaca, sinopsis novel dan tokoh-tokoh dalam novel.

Bab III berisi penjelasan pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan relevansinya dengan Pendidikan Islam. Bagian ini merupakan inti dari pembahasan skripsi.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini adalah bab IV. Bab ini memuat bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan daftar pustaka serta berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan etos kerja yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi yaitu memiliki moralitas yang bersih, menghargai waktu, konsekuen dan berani menghadapi tantangan, berorientasi ke masa depan, hidup berhemat dan efisien, memiliki jiwa wiraswasta (*enterpreneurship*), mandiri, kecanduan belajar dan haus mencari ilmu, memiliki semangat perantauan, memiliki jiwa kepemimpinan, insting bertanding dan bersaing, pantang menyerah, percaya diri, kreatif, dan memiliki semangat perubahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat relevansi antara pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dengan pendidikan Islam. Relevansi tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu tujuan pendidikan etos kerja dengan tujuan pendidikan Islam, materi pendidikan etos kerja dalam novel *Ranah 3 Warna* dengan materi pendidikan Islam dan metode yang terdapat dalam Novel *Ranah 3 Warna* dengan metode pendidikan Islam.

B. Saran-Saran

Pada sub bab ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain:

1. Kepada para pendidik dan pemerhati pendidikan, tingkatkan kualitas pendidikan agar ilmu yang diserap oleh para peserta didik tidak hanya sekedar teori namun dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kisah para orang sukses yang mengejar impian dengan segala kemampuan dapat dijadikan contoh agar para peserta didik termotivasi untuk mengejar cita-cita yang mereka impikan.
2. Kepada para penulis, teruslah berkarya dengan kisa-kisah inspirator yang menggugah jiwa para pembaca untuk senantiasa melakukan hal-hal terbaik dan tak takut untuk bermimpi serta mewujudkan apa yang telah diimpikan.

Novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan novel Islami lainnya dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi para pendidik, peserta didik dan para pembaca pada umumnya. Pesan tidak langsung yang hendak disampaikan oleh pengarang dapat kita ambil hikmahnya untuk dijadikan referensi dalam kehidupan.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillahirabbil'alami, berkat rahmat Allah SWT dan do'a para orang terdekat akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segala support, motivasi dan do'a dari kalian semua untuk menunjang terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari, penyusunan skripsi yang membutuhkan waktu cukup lama ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Hal ini disamping keterbatasan kemampuan yang dimiliki juga dikarenakan kurangnya pengalaman. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih berwarna.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberi manfa'at untuk penulis sendiri pada khususnya dan untuk para pembaca sekalian pada umumnya.

Yogyakarta, 05 Oktober 2011

Penulis,

Ita Lestari

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Abdurrahman an nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung : Diponegoro, 1992.
- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rineka Cipta, 2001.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Ahmad Fuadi, *Ranah 3 Warna*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Anas Sudijono, *Metodologi Research Social*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Anonimus, <http://kapasmerah.wordpress.com/2008/02/11/peranan-sastra-dalam-dunia-pendidikan-dan-masyarakat/>. diakses tanggal 14 April 2011, pukul 09.34 WIB
- Anonimus, <http://manajemenemosi.blogspot.com/2011/01/novel-ranah-3-warna.html> diakses tanggal 4 Maret 2011 pukul 15.48 WIB
- Abdurrahman an nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung : Diponegoro, 1992.
- Anonimus, http://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Fuadi diakses tanggal 2 Mei 2011 pukul 18.27 wib
- Anonimus, <http://gudang-biografi.blogspot.com/2010/02/biografi-ahmad-fuadi.html> diakses tanggal 2 Mei 2011 pukul 21.22 wib.
- Anonimus, <http://nasehatrumaysho.wordpress.com/2009/02/06/ambillah-lima-perkara-sebelum-lima-perkara-2/> diakses pada tanggal 11 Oktober 2011 pukul 21.46 WIB.
- Ani Rubia Bekti, *Etos Kerja Islami Relevansinya dengan Kesuksesan (Studi Komparasi Terhadap Tiga Tokoh Sukses di Yogyakarta)*. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi, 2005.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat press, 2002.
- Asniyah Nailasariy, “Studi Deskriptif Tentang Isi dan Metode Pendidikan Islam dalam Novel Negeri 5 Menara”, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat, 2002.
- Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka, 1989.
- Hamdani Ihsan & Drs. H. A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1988.
- <http://negeri5menara.com/index.php/tentang-penulis> diakses tanggal 22 April 2011 pukul 21.28 WIB.
- Hujair AH. Sanaky, *Paradigma dari Al-ghozali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Ika Nurmaya Santi, “Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Indonesiaproud, “penulis Negeri 5 Menara, Penerima 8 Beasiswa”. [http//Fuadi multiply.com](http://Fuadi.multiply.com) dalam google.com diakses pada tanggal 2 Mei 2011 pukul 18.09 WIB.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Muchtar Buchori, *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : IKIP Muhammadiyah Press, 1994.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, cet.V. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pembudayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta : LESFI, 1997.
- Nawan, “Nilai Pendidikan Keimanan dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Omar Muhammad al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Qualiti Ahsana, *Konsep al-Qolbu dalam al-Qur'an*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2001.
- Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sembodo Ardi Widodo, *Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Islam*, Jakarta : Nimas Multima, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta cet. ke-6. 2003.
- Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2003.
- Taufiq Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta: LP3ES, 1978.
- Tim Dosen Jur PAI, *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2006.
- Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995
- , *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta : Gema Insani Press, 2002.
- Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, Solo: Era Intermedia, 2004.
- W.A Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung : Eresco, 1986.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam UMY, 2007.
- Zunita Fitria, "Nilai Optimisme dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.